

# PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PEMBUKUAN MANUAL DAN DIGITAL DENGAN PENERAPAN DIGITAL MARKETING PADA MASYARAKAT DESA BUSUNG

Afriyadi<sup>1</sup>, Anggit Aditya Putra<sup>2</sup>, Bambang Harianto<sup>3</sup>, Miranti<sup>4</sup>, Randra Efdi Liandi<sup>5</sup>,  
Tri Juliastuti<sup>6</sup>

<sup>1,4,6</sup>Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

<sup>2,3,5</sup>Program Studi Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang

*email:afri\_yadi@yahoo.com*

## Abstrak

Desa Busung terletak di kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan. Mata pencaharian penduduk Desa Busung pada umumnya adalah nelayan, pekerja sektor swasta dan buruh. Mayoritas penduduk di Desa Busung memiliki usaha kecil-kecilan dengan berbagai macam kuliner seperti kue, keripik, kue deram-deram, kerupuk ikan, kerupuk gonggong, air tahu dan tempe. Sebagian besar pelaku usaha masih banyak kurang memahami mengenai akuntansi berupa pelaporan keuangan dan cenderung masih mengambil keputusan berdasarkan pengalaman, walaupun ada pencatatan pembukuan yang dilakukan selama ini dengan sangat sederhana dan mengabaikan kaidah administrasi keuangan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan pengetahuan akan pembukuan manual dan digital serta digital marketing di Desa Busung. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini kami menggunakan metode pemberian materi dalam bentuk powerpoint dan panduan bagaimana tahapan dalam pembuatan. Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berjudul "Edukasi Digital Marketing dan Pelatihan Pembukuan Manual dan Digital" pelatihan ini berguna untuk menambah wawasan dan informasi mengenai pembukuan digital serta bisa menerapkan digital marketing yang bagus di Desa Busung. Dengan demikian akan membantu masyarakat Desa Busung menjadi lebih menguasai dan paham akan cara pembukuan secara manual dan digital

**Kata Kunci :** Pemberdayaan, UMKM, Pembukuan Dan Penerapan Digital Marketing

## Abstract

Busung Village is located in the Seri Kuala Lobam sub-district, Bintan Regency. The livelihoods of the residents of Busung Village are generally fishermen, private sector workers and laborers. The majority of the population in Busung Village have small businesses with a variety of culinary delights such as cakes, chips, crash-crash cakes, fish crackers, gonggong crackers, tofu water and tempeh. Most business actors still do not understand much about accounting in the form of financial reporting and tend to still make decisions based on experience, even though bookkeeping has been carried out so far and has ignored financial administration rules. The purpose of this community service is to meet community needs and increase knowledge of manual and digital bookkeeping and digital marketing in Busung Village. In this community service activity, we use the method of providing material in the form of PowerPoint and a guide on how to make it. The results of the implementation of community service entitled "Digital Marketing Education and Manual and Digital Bookkeeping Training" this training is useful for adding insight and information about digital bookkeeping and being able to implement good digital marketing in Busung Village. Thus it will help the people of Busung Village become more master and understand how to bookkeeping manually and digitally.

**Keywords :** Empowerment, UMKM, Bookkeeping And Digital Marketing Application

## PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini banyak kalangan sedang merintis usaha sendiri dengan berbagai jenis usaha yang dijalankan oleh entrepreneur diantaranya yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kesuksesan seorang entrepreneur UMKM dapat membuat masyarakat merasa memiliki tantangan tersendiri ketika memulai usahanya sendiri dengan berbagai macam produk dan keistimewaan masing-masing. Karakter dari UMKM itu sendiri merupakan sebuah rintisan usaha dan proses dari bisnis keduanya dengan menggunakan dana/ modal dari usaha seminimal mungkin yang didapat dari hasil usaha yang mereka jalankan.

Pada UMKM Desa Busung beberapa permasalahan yang dihadapi dimana para pelaku UMKM

mengalami penurunan omset penjualan karena pandemi Covid-19. Selain permasalahan akibat pandemi Covid-19, para pelaku

UMKM juga memiliki permasalahan dalam hal pencatatan keuangan yang membuat mereka tidak jeli melihat keadaan apakah bisnis yang mereka jalankan sudah mengalami profit atau tidak. Para pelaku UMKM belum memisahkan antara dana operasional dan dana pribadi serta belum ada perencanaan terkait memanfaatkan peluang pasar menggunakan platform digital dimana masih kurangnya pengetahuan akan teknologi. Namun dibalik permasalahan yang dihadapi, pelaku UMKM di Desa Busung masih memiliki peluang pasar yang cukup besar dengan dukungan kawasan wisata yang memadai untuk mengembangkan produk yang dijual serta adanya ketersediaan bahan baku yang masih mudah didapatkan.

Pembukuan pada dasarnya merupakan pencatatan dari semua informasi yang berkaitan dengan transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi berupa laporan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Di Desa Busung, Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan dengan jumlah penduduk sebanyak 1.527 jiwa, dan sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, pekerja sektor swasta dan buruh. Mayoritas penduduk di Desa Busung memiliki usaha kecil-kecilan dengan berbagai macam kuliner seperti kue, keripik, kue deram-deram, kerupuk ikan, kerupuk gonggong, air tahu dan tempe. Sebagian besar pelaku usaha masih banyak kurang memahami mengenai akuntansi berupa pelaporan keuangan dan cenderung masih mengambil keputusan berdasarkan pengalaman, walaupun ada pencatatan pembukuan yang dilakukan selama ini dengan sangat sederhana dan mengabaikan kaidah administrasi keuangan.

Terkait dengan penjelasan diatas dapat dirumuskan masalah yang ingin diselesaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan upaya pemberdayaan umkm melalui pembukuan manual dan digital dengan penerapan digital marketing pada masyarakat desa busung yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan pengetahuan akan pembukuan manual dan digital serta digital marketing di Desa Busung.

## METODE

Pada metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini melalui sesi wawancara dengan para pelaku UMKM, dimana yang dilakukan tim selama kegiatan sebagai berikut :

### 1. Mengenalkan Cara Pemasaran Yang Efektif

Kegiatan pemasaran sangat penting dilakukan para pelaku UMKM dalam menunjang keberhasilan menjual produk yang dijual. Dalam kegiatan ini, tim mengenalkan cara-cara pemasaran produk yang dihasilkan para pelaku UMKM untuk menjualkan produknya. Salah satu cara yang paling sering dilakukan dalam penjualan adalah promosi dari mulut ke mulut (*word of mouth*), dimana kegiatan ini dianggap yang paling efektif. Seiring berjalannya waktu perubahan gaya hidup konsumen dan teknologi semakin maju, dimana pada kesempatan ini para pelaku UMKM dapat memasarkan produknya menggunakan *e-commerce* sebagai sarana dan prasarana dalam mempromosikan produk dengan secara gratis di media sosial maupun online sehingga tidak hanya masyarakat lokal saja yang membeli produk melainkan masyarakat nasional maupun internasional juga bisa membeli produk para pelaku UMKM.

### 2. Melatih Pembukuan Secara Manual dan Digital

Kegiatan pelatihan pembukuan dilakukan agar para pelaku UMKM dapat mengatasi kendala dalam pemahaman pembukuan baik secara manual maupun digital. Dalam kegiatan ini, tim melakukan pelatihan menggunakan 2 metode yaitu (1) manual, dimana kami melakukan penyampaian materi secara manual. Materi yang disiapkan sudah memuat secara lengkap yang berkaitan dengan proses pembuatan laporan keuangan, mulai dari jenis dokumen, cara pengelompokkan transaksi, dan cara membukukan. (2) Digital, pada pelatihan ini tim menggunakan aplikasi software akuntansi yang mudah dipahami dan digunakan. Pada pelatihan pembukuan digital dimulai dengan pemahaman proses akuntansi kemudian dilanjutkan dengan proses pembuatan atau penyusunan laporan keuangan dari input data sampai dengan penyajian laporan keuangan. Pelatihan pembukuan dilakukan agar para pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam pembuatan atau penyusunan laporan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi lapangan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pengamatan lokasi, penyusunan soal pre- test dan post-test, pencarian informasi responden, kemudian pengambilan data. Kelompok responden dari kegiatan ini ialah warga Desa Busung yang menjadi pelaku UMKM dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Rangkaian kegiatan pelatihan yang dilakukan yaitu : penyampaian materi pembukuan, praktik pembukuan secara manual maupun digital, penyampaian materi digital marketing, dan praktik digital marketing melalui platform media sosial. Materi yang disampaikan meliputi hal-hal yang berkaitan dengan betapa pentingnya pembukuan baik melalui offline maupun online dan digital marketing. pembukuan baik melalui offline maupun online dan digital marketing.



Gambar 1.Praktik Pembukuan Secara Manual

Pada pelaksanaan kegiatan disediakan buku, pena, penggaris, dan tip-ex sebagai media pembukuan secara manual. Sedangkan untuk kegiatan pembukuan secara digital, dilakukan dengan cara mendownload aplikasi catatan akuntansi keuangan melalui media handphone. Kemudian dilakukan praktik pembukuan secara manual dan digital. Selanjutnya dilakukan edukasi dengan penyampaian materi digital marketing yang disusul dengan praktik digital marketing melalui platform media sosial.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada awal dan akhir pelaksanaan kegiatan pelatihan, tim membagikan kuesioner kepada seluruh peserta dengan daftar pertanyaan yang sama pada saat sebelum pelatihan di laksanakan. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 6 orang peserta sebelum dan sesudah pelatihan, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Rerata Jawaban Responden

Pernyataan	Rerata Jawaban Responden	
	Sebelum	Sesudah
Saya sudah mengetahui mengenai pembukuan manual dan digital	1,7	3,5
Saya sudah mengetahui mengenai digital marketing	2,7	4,3
Saya sudah pernah melakukan pembukuan manual maupun digital	1,7	3,3
Saya sudah pernah melakukan digital marketing	2,3	4,3
Pelatihan yang dilakukan menambah pengetahuan dan keterampilan saya	2,8	4,2
Materi yang disampaikan sangat menarik	2,5	4,2
Saya dapat memahami materi yang disampaikan penyaji	2,7	4,3
<b>Rerata nilai</b>	<b>2,3</b>	<b>4</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data (*Pre-Test* dan *Post-Test*), 2019

Dalam hasil pre-test dan post-test pada peserta pelatihan (gambar diatas) menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari nilai rerata yang semula 2,3 (pre-test) menjadi 4,0 (post-test) sehingga mengalami kenaikan sebesar 1,7. Hal ini menunjukkan terjadinya penambahan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan dalam kegiatan pembukuan secara manual maupun digital serta digital marketing. Dapat dilihat tingkat kepuasan peserta dari pelatihan ini :

Tabel 2. Tingkat Sepuasnya Peserta

Pertanyaan	Tingkat Sepuasnya Peserta	
	Hasil Penilaian Peserta	Kesimpulan
Kemampuan dalam penyampaian materi pelatihan pembukuan dan digital marketing	4	Baik
Suasana dalam pelatihan pembukuan dan digital marketing	4,7	Sangat baik
Kemampuan pemateri menciptakan suasana aktif dan komunikatif saat pelatihan	5	Sangat baik
Materi mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta	3,8	Cukup
Manfaat pelatihan yang diberikan	4	Baik
Kesempatan Bertanya	4	Baik
Kemudahan dalam praktik pembukuan dan digital marketing	4	Baik
Peluang pasar melalui pemasaran berbasis digital	4,2	Sangat baik
<b>Rerata Tingkat Kepuasan</b>	<b>4,2</b>	<b>Sangat baik</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Dengan melihat tingkat kepuasan pelaksanaan kegiatan pembukuan secara manual dan digital serta pemasaran berbasis digital dengan peserta sebanyak 10% (6 orang) dari total keseluruhan pelaku

UMKM di Desa Busung menunjukkan bahwa penyampaian materi melalui edukasi, manfaat pelatihan, pelatihan pembukuan, pelatihan digital marketing, dengan suasana diskusi yang mendukung sehingga mendapatkan rata-rata nilai kepuasan yang sangat baik (rata-rata nilai 4,2). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah membantu pemahaman masyarakat dalam memahami pelaksanaan pembukuan secara manual dan digital serta pemasaran berbasis digital.

### SIMPULAN

Kegiatan pembukuan secara manual dan digital sebagai media perencanaan keuangan kelompok UMKM di desa busung telah berjalan dengan baik, pelaku UMKM puas dengan adanya kegiatan ini dan dapat menambah wawasan mereka tentang penggunaan teknologi digital saat ini

Kegiatan pembukuan secara manual dan digital serta pemasaran berbasis digital dengan peserta sebanyak 10% (6 orang) dari total keseluruhan pelaku UMKM di Desa Busung mendapatkan rata-rata nilai kepuasan yang sangat baik (rata-rata nilai 4,2). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah membantu pemahaman masyarakat dalam memahami pelaksanaan pembukuan secara manual dan digital

Peserta pelatihan dapat melakukan pembukuan secara manual dan digital serta pemasaran berbasis digital untuk memasarkan produk mereka

### SARAN

Pemberdayaan UMKM melalui pembukuan manual dan digital dengan penerapan digital marketing pada masyarakat Desa Busung adalah langkah yang sangat baik untuk membantu meningkatkan kualitas dan daya saing produk UMKM tersebut. Pembukuan manual dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan dan menjaga catatan transaksi dengan lebih teratur dan akurat. Sedangkan, pembukuan digital dapat mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan keuangan, sehingga UMKM dapat lebih efisien dan produktif.

Selain itu, penerapan digital marketing juga sangat penting untuk mempromosikan produk UMKM tersebut ke pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan. Dalam era digital seperti sekarang, pemasaran online dapat dilakukan dengan mudah dan murah melalui media sosial, website, dan platform e-commerce. Untuk menerapkan pembukuan digital dan digital marketing, masyarakat Desa Busung dapat memanfaatkan pelatihan dan bimbingan dari pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang tersebut, seperti konsultan keuangan dan digital marketer. Selain itu, pemerintah dan lembaga-lembaga terkait juga dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mengembangkan UMKM di desa tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & Sumadyo, S. B. (2020). Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan. *Community Empowerment*, 6(1), 64–70. <https://doi.org/10.31603/ce.4378>
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01>
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil ( Mikro ) Di Dusun Bore Desa Kopang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 163–172.